

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak krisis perbankan 1998, kebangkitan dunia perbankan mengalami naik turun seiring dengan perkembangan dunia ekonomi Indonesia. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana tau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kegiatan utama suatu perbankan adalah menerima simpanan dari masyarakat dan atau pihak lainnya, kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran (*Subagio, dkk*)

Sebagai lembaga intermediasi, dunia bank diharapkan memberikan peran aktif dalam membangun tumbuhnya ekonomi nasional.sektor perbankan dalam decade terakhir ini selalu mendapat sorotan dalam perekonomian Indonesia. Berbagai peraturan Bank Indonesia telah dibuat untuk memberdayakan dan menyetatkan bank-bank di Indonesia. Oleh karena itu, BI melakukan berbagai upaya untuk menyetatkan dunia

perbankan Indonesia dan berusaha menjauhkan industry perbankan dari krisis perbankan babak kedua.

Namun perbankan harus mengalami krisis global yang terjadi pada tahun 2008 yang disebabkan oleh sub prime mortgage Amerika Serikat, memberikan dampak pada melemahnya harga – harga saham perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

Dan juga semakin berkembangnya dunia usaha saat ini, peran serta lembaga – lembaga keuangan sangat berperan dalam kemajuan atau mulainya usaha yang didirikan oleh masyarakat. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan haruslah cermat dalam memberikan modal kepada masyarakat yang mengajukan permintaan pinjaman.

Terjadinya krisis tersebut diakibatkan belum ditetapkannya manajemen risiko perusahaan secara efektif, bahkan banyak perusahaan-perusahaan yang belum menerapkan manajemen risiko.

Bahkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta perbankan meningkatkan manajemen risiko untuk mencegah terjadinya *skimming*, yang terjadi pada PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. Bank Republik Indonesia (BRI) yang menjadi sasaran kejahatan *skimming*. (*Diakses pada tanggal 22 Maret 2018*)

Dalam menjalankan bisnis di bidang industri perbankan, maka setiap bank harus menyadari sungguh atas berbagai risiko bisnis yang dihadapinya. Karena usaha perbankan adalah usaha yang memiliki risiko

yang tinggi baik dari aspek penarikan dana maupun dari aspek penyaluran dana (Julius,2014). Dalam menghadapi berbagai risiko usaha yang timbul, tentunya bank harus melakukan perencanaan yang tepat dengan kemampuan prediksi yang akurat. Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perbankan karena semakin berkembangnya dunia perusahaan serta meningkatnya kompleksitas aktivitas perbankan mengakibatkan meningkatnya tingkat risiko yang dihadapi perbankan. Sasaran utama dari implementasi manajemen risiko adalah melindungi perbankan terhadap kerugian yang mungkin timbul, terutama dari kerugian dalam memberikan kredit kepada para kreditur.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Manajemen Risiko pada PT. Bank Mandiri”**

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dalam pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa yang dapat dirumuskan sebagai perumusan masalah, yaitu :

1. Risiko apa saja yang dihadapi Bank Mandiri?
2. Bagaimana respon yang dilakukan perusahaan untuk mencegah atau menghadapi risiko – risiko tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penulisan Karya Ilmiah ini adalah :

- a. Mengetahui risiko – risiko yang dihadapi oleh perbankan
- b. Mengetahui respon perbankan dalam mencegah atau menghadapi risiko yang timbul

2. Manfaat Penulisan

Dalam penulisan Karya Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Penulis berharap penulisan ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen risiko dan jenis risiko yang dihadapi oleh perusahaan, terutama pada perbankan
2. Penulis berharap penulisan ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh manajemen risiko terhadap kegiatan perbankan

b. Manfaat Praktisi

Penulis berharap penulisan ini dapat dijadikan suatu masukan kepada pihak perbankan tentang perlakuan manajemen risiko perbankan.